BAB V
PENUTUP

5.1 Keimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas IV MI Nurul Hidayah Tanahbaya mengenai implementasi model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) berbantuan media pecahan lingkaran, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media pecahan lingkaran dapat dilaksanakan dengan baik melalui tahapan pembelajaran yang sistematis, mulai dari penyajian materi, kerja kelompok, kuis, hingga pemberian penghargaan kelompok. Model ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa.

Penggunaan media pecahan lingkaran terbukti membantu siswa dalam memahami konsep pecahan secara lebih konkret. Media ini memudahkan siswa dalam melihat hubungan antara bagian dan keseluruhan, sehingga konsep pecahan yang sebelumnya bersifat abstrak menjadi lebih mudah dipahami.

Kemampuan pemahaman konsep pecahan siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya model STAD berbantuan media pecahan lingkaran. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari tahap pra-siklus ke siklus II, serta meningkatnya jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar hingga ketuntasan klasikal tercapai.

Penerapan model STAD juga memberikan dampak positif terhadap keaktifan, kerja sama, dan motivasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih berani menyampaikan pendapat, aktif berdiskusi dalam kelompok, serta saling membantu dalam memahami materi pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media pecahan lingkaran efektif dalam meningkatkan

kemampuan pemahaman konsep pecahan siswa kelas IV MI Nurul Hidayah Tanahbaya.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan memanfaatkan media pembelajaran konkret, khususnya pada materi matematika yang bersifat abstrak seperti pecahan. Guru juga diharapkan dapat mengelola kerja kelompok secara optimal agar seluruh siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.

b. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan pembelajaran inovatif dengan menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, serta mendorong guru untuk terus mengembangkan kreativitas dalam penggunaan model dan media pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat terus meningkatkan keaktifan, kerja sama, dan rasa percaya diri dalam proses pembelajaran, baik melalui diskusi kelompok maupun kegiatan belajar lainnya, sehingga hasil belajar dapat terus meningkat.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji model pembelajaran kooperatif tipe STAD atau penggunaan media konkret dalam pembelajaran matematika. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian pada materi, jenjang kelas, atau media pembelajaran yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih luas dan mendala